



Pedoman I

SUSENAS

(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)

2001

PEDOMAN
KEPALA BPS PROPINSI,
KABUPATEN/KOTA

BPS **Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR ISTILAH	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	5
E. Jenis Data yang Dikumpulkan	6
F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan	7
G. Statistik yang Disusun	7
II. METODOLOGI	9
A. Umum	9
B. Kerangka Sampel	9
C. Rancangan Sampel	10
D. Sketsa Peta Blok Sensus	11
E. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga	11
F. Daftar Blok Sensus Terpilih	11
G. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	12
H. Metode Estimasi	14
I. Metode Pengumpulan Data	16
III. ORGANISASI LAPANGAN	17
A. Penanggung Jawab Pelaksanaan	17
B. Petugas Lapangan	18
C. Pelatihan	18
D. Pelatihan Petugas Lapangan	19
E. Beban Kerja Petugas Lapangan dan Jumlah Hari Pelatihan	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1: Sketsa Peta Blok Sensus setelah Pencacahan	23
LAMPIRAN 2: Banyaknya Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Susenas 2001	24
LAMPIRAN 3: Banyaknya Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Susenas 2001 Untuk Estimasi Tingkat Kabupaten/Kota	25
LAMPIRAN 4: Banyaknya Petugas, Innas, dan Kelas Susenas 2001	26
LAMPIRAN 5: Golongan Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Propinsi	27
LAMPIRAN 6: Tabel Angka Random (TAR)	28
LAMPIRAN 7: Daftar VSEN2001.DSBS	30
LAMPIRAN 8: Daftar VSEN2001.L	31
LAMPIRAN 9: Daftar VSEN2001.DSRT	35
LAMPIRAN 10: Daftar VSEN2001.KM	37

DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

Istilah/Singkatan	P e n j e l a s a n
AKDR	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
Alwalit	Alat kontrasepsi bawah kulit
Angka random	Daftar angka-angka yang digunakan dalam pemilihan sampel Secara acak
Art	Anggota rumah tangga
ASI	Air Susu Ibu
Askes	Asuransi Kesehatan
Astek	Asuransi Tenaga Kerja
B3	Bahan Beracun dan Berbahaya
BA/RA	Bustanul Athfal/Raudatul Athfal
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
BPAM	Badan Pengelola Air Minum
BPN	Badan Pertanahan Nasional
BPS	Badan Pusat Statistik
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
DBL	Istilah obat modern yaitu nama dagang bebas luar
DKL	Istilah obat modern yaitu nama dagang obat keras lokal
DTL	Istilah obat modern yaitu nama dagang obat terbatas lokal
ECG	Electro Cardio Gram
Entri data	Proses memasukkan/memindahkan data dari kuesioner ke komputer
GAKY	Gangguan Akibat Kekurangan Yodium
GKG	Gabah Kering Giling
GKP	Gabah Kering Panen
Innas	Instruktur nasional
Intama	Instruktur utama
IUD	Intra Uterus Device/Spiral
Jamsostek	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
JPKM	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat
KBLI	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
KCI	Kerangka Contoh Induk
KEK	Kekurangan Energi Kronis
Kelseg	Kelompok segmen
Kesra	Kesejahteraan rakyat
KLUI	Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia
Krt	Kepala rumah tangga
Kuesioner	Alat survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis; daftar pertanyaan
LILA	Lingkar Lengan Atas
MFD	Master File Desa
MI	Madrasah Ibtidaiyah

Istilah/Singkatan	P e n j e l a s a n
MOP	Medis Operasi Pria
MOW	Medis Operasi Wanita
MT	Musim Tanam
MTs	Madrasah Tsanawiah
NIP	Nomor Induk Pegawai
NKS	Nomor Kode Sampel
ONH	Ongkos Naik Haji
PAM	Perusahaan Air Minum
PBB	Pajak Bumi dan Bangunan
PC	Personal Computer
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
Penyandian	Proses, cara pemberian kode pada dokumen dengan memperhatikan sistematikanya
Penyuntingan	Proses, cara menyiapkan dokumen untuk diolah dengan memperhatikan segi sistematikanya; pengeditan
PLKB	Petugas Lapangan Keluarga Berencana
PLN	Perusahaan Listrik Negara
PM-ASI	Pemberian Makanan Air Susu Ibu
PMT	Pemberian Makanan Tambahan
Polindes	Pondok Bersalin Desa
Posyandu	Pos Pelayanan Terpadu
PPKBD	Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa
pps	Probability proportional to size
Praktek Petkes	Praktek Petugas Kesehatan
Praktek Batra	Praktek pengobatan tradisional
Puskesmas	Pusat Kesehatan Masyarakat
Referensi waktu survei	Waktu yang dipakai untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut; acuan waktu pencacahan
Responden	Orang yang diwawancarai dalam pencacahan
RSPAD	Rumah Sakit Umum Pusat Angkatan Darat
RSUP	Rumah Sakit Umum Pusat
Rt Kor	Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar Kor
Rt Kor-Modul	Rumah tangga terpilih untuk pencacahan dengan daftar Kor dan Modul
Rt	Rumah tangga
RT	Rukun Tetangga
RW	Rukun Warga
Sampel	Contoh
SD	Sekolah Dasar
Segmen	Satuan terkecil wilayah pencacahan
SGY2001.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih Survei Garam Yodium 2001

Istilah/Singkatan	P e n j e l a s a n
SIM	Surat Izin Mengemudi
SKS	Sistim Kredit Semester
SLS	Satuan Lingkungan Setempat
SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMU	Sekolah Menengah Umum
SMUK	Sekolah Menengah Umum Kejuruan
Sosbud	Sosial budaya
SP2000	Sensus Penduduk 2000
SP2000-SWB	Sketsa peta blok Sensus Penduduk 2000
ST93	Sensus Pertanian 1993
Survei	Teknik riset/penelitian untuk mengadakan pemeriksaan, penyelidikan; peninjauan
Susenas	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TK	Taman Kanak-Kanak
TPA	Tempat Penitipan Anak
TPA	Tempat Penampungan Akhir
TPS	Tempat Penampungan Sementara untuk Sampah
TR	Istilah obat tradisional yaitu tradisional
TRI	Tradisional impor
TRL	Tradisional luar
USG	Ultrasonografi
VSEN2001.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih Kor-Modul Susenas 2001
VSEN2001.DSBS	Daftar sample blok sensus Susenas 2001
VSEN2001.GY	Daftar pertanyaan rumah tangga dalam rangka Survei Garam Yodium Susenas 2001
VSEN2001.KM	Daftar pertanyaan rumah tangga terpilih Kor-Modul Susenas 2001
VSEN2001.L	Daftar Listing Susenas 2001

I. PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun lintas sektoral. Untuk melihat keadaan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan program pembangunan, tersedianya data yang berkesinambungan akan sangat membantu untuk melakukan koreksi pada program yang sedang dilaksanakan apabila diperlukan.

Data sosial dan kependudukan yang dihasilkan BPS dikumpulkan melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Sejak tahun 1992, beberapa data pokok yang dapat memberikan gambaran kesejahteraan rakyat dikumpulkan setiap tahun melalui Susenas. Dengan tersedianya data/informasi tersebut setiap tahun, maka kemajuan program pembangunan dapat diketahui dan dievaluasi secara berkala.

Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang relatif sangat luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/lingkungan hidup, kriminalitas, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumah tangga, perjalanan, dan pendapat masyarakat mengenai kesejahteraan rumah tangganya. Pada tahun 1992, sistim pengumpulan data Susenas diperbaharui, yaitu informasi yang digunakan untuk menyusun indikator kesejahteraan rakyat (Kesra) yang terdapat dalam modul (keterangan yang dikumpulkan tiga tahun sekali) ditarik ke dalam kor (kelompok keterangan yang dikumpulkan tiap tahun).^{*} Sejak itu, setiap tahun dalam Susenas tersedia perangkat data yang dapat digunakan untuk memantau taraf kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah yang khusus ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sektor-sektor tertentu dalam masyarakat, dan menganalisis dampak berbagai program peningkatan kesejahteraan penduduk.

Dalam kor baru Susenas terdapat pertanyaan tentang keadaan dan perilaku anggota masyarakat yang erat kaitannya dengan berbagai aspek kesejahteraan, seperti apakah masih sekolah, apakah mengalami gangguan kesehatan, dan bagaimana cara pemeliharaan kesehatan. Pertanyaan mengenai keadaan balita, seperti siapakah penolong kelahiran, berapa lama disusui, dan apakah memperoleh imunisasi juga ditampung dalam kor. Selain itu, juga dikumpulkan keterangan mengenai pendidikan, kegiatan ekonomi anggota rumah tangga, dan bagi wanita pernah kawin ditanyakan umur saat perkawinan pertama, jumlah anak, dan perilaku ber-KB. Berkenaan dengan rumah tangga, dihimpun data mengenai keadaan dan fasilitas perumahan, dan pengeluaran/ konsumsi rumah tangga.

Keterangan dalam modul-modul yang ada dikumpulkan secara bergiliran dalam kurun waktu tiga tahun. Modul konsumsi dan pendapatan rumah tangga dikumpulkan pada tahun pertama, modul kesejahteraan rumah tangga, sosial budaya, perjalanan dan kriminalitas pada tahun kedua, serta modul kesehatan, gizi, pendidikan dan perumahan pada tahun ketiga. Keterangan yang dikumpulkan dalam modul merupakan pertanyaan yang lebih rinci dan mendalam dibandingkan pertanyaan untuk topik yang sama dalam kor. Misalnya, kalau data pendidikan yang dihimpun melalui kor terbatas pada tingkat pendidikan anggota rumah tangga, pada modul diperluas sampai biaya pendidikan secara rinci, kalau dalam kor cukup ditanya apakah melakukan perjalanan, dalam modul ditanya lebih jauh tentang karakteristik dan biaya perjalanan yang dilakukan.

Pertanyaan-pertanyaan yang dimasukkan dalam kor dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk memonitor hal-hal yang mungkin berubah tiap tahun, berguna untuk perencanaan jangka pendek, serta pertanyaan yang dapat dikaitkan dengan pertanyaan modul, misalnya pengeluaran. Pertanyaan yang dimasukkan dalam modul diperlukan untuk menganalisis masalah yang tidak perlu dimonitor tiap tahun atau menganalisis masalah yang ingin diintervensi pemerintah, misalnya kemiskinan dan kekurangan gizi.

Alhasil, data Susenas memiliki potensi yang sangat besar untuk menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya, untuk menggambarkan keadaan berbagai komponen kesejahteraan dapat disusun berbagai data agregat berupa indikator seperti tingkat partisipasi sekolah, persentase akseptor KB, rata-rata umur perkawinan pertama, rata-rata jumlah anak yang dilahirkan, persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan, persentase balita yang diimunisasi dan diberi ASI, persentase rumah tangga yang memperoleh air bersih atau mempunyai jamban dengan tangki septik, dan rata-rata pengeluaran per kapita.

Data gabungan kor-modul dapat menghasilkan analisis untuk menjawab pertanyaan seperti, apakah kelompok miskin mendapat manfaat yang sesuai dari program pendidikan yang dilaksanakan pemerintah (misal, program wajib belajar 9 tahun), siapa sajakah yang dapat memanfaatkan subsidi pemerintah di bidang pendidikan, apakah ada jenis-jenis alat KB tertentu yang lebih banyak dipakai penduduk miskin ketimbang yang lain, apakah penduduk miskin mendapat manfaat yang cukup dari program Posyandu, apakah ada kaitan antara jam kerja dengan fertilitas, dan apakah ada kaitan antara sanitasi dengan status kesehatan.

Dari uraian di atas jelas bahwa potensi yang terkandung dalam data Susenas dapat menutup sebagian besar kesenjangan ketersediaan data yang diperlukan para pembuat keputusan di berbagai bidang. Yang masih perlu dilakukan adalah merumuskan masalah perencanaan, pemantauan, atau evaluasi yang dihadapi, kemudian mencari jawaban atau masukan yang diperlukan melalui analisis data Susenas. Dengan memasyarakatnya penggunaan PC maka sekarang pekerjaan analisis menjadi mudah sehingga diharapkan penggunaan data Susenas pun ikut memasyarakat.

Semenjak tahun 1993 ukuran sampel kor Susenas diperbesar dengan maksud agar statistik sederhana untuk tingkat kabupaten/kota dapat dihasilkan. Perkembangan baru ini memberikan dimensi baru para analisis data Susenas, dan memang sejak itu beberapa kabupaten sudah mulai menyusun indikator/statistik kesejahteraan rakyatnya masing-masing. Diharapkan seluruh kabupaten dapat mengikuti para pioner tersebut walaupun disadari bahwa untuk mampu menyusun publikasi indikator kesejahteraan rakyat aparat BPS di daerah memerlukan pelatihan.

Karena keterbatasan anggaran maka dana untuk Susenas 2001 hanya tersedia untuk ukuran sampel sebesar 32.348 rumah tangga, masing-masing untuk variabel kor dan modul. Dengan ukuran sampel tersebut maka rancangan Susenas 2001 hanya sampai menghasilkan estimasi tingkat nasional.

Karena pertimbangan situasi dan kondisi politik dan keamanan yang tidak memungkinkan, maka Pimpinan BPS dengan terpaksa memutuskan untuk tidak melaksanakan Susenas 2001 di Propinsi Dista Aceh dan Maluku.

Dari serangkaian pertemuan dengan beberapa instansi terkait, khususnya Depkes (modul kesehatan), Depkimbangwil (modul perumahan), dan UNICEF, disadari perlunya menambah rancangan sampel Susenas 2001 sehingga data yang dihasilkan representatif untuk estimasi propinsi. Rancangan ini dimungkinkan dengan menggabungkan variabel kor dan modul ke dalam satu kuesioner saja (dengan konsekuensi mengurangi sejumlah variabel yang tidak terlalu penting untuk saat ini), serta adanya dukungan dana dari Depkes dan UNICEF untuk menutupi kekurangan biaya karena adanya perubahan rancangan sampel. Dengan penambahan ini maka ukuran sampel Susenas 2001 menjadi 61.696¹ rumah tangga dan representatif untuk estimasi propinsi. Melalui kerjasama BPS-Depkes-UNICEF maka dimungkinkan pula adanya integrasi pengumpulan data sejumlah indikator End Decade Goals (EDG) mengenai keadaan ibu dan anak, dalam kuesioner Susenas 2001.

¹ Tidak termasuk Propinsi Dista Aceh dan Maluku

Sejak tahun 1995 sampai tahun 1997, BPS bekerjasama dengan UNICEF, telah mengintegrasikan Survei Garam Yodium Rumah Tangga ke dalam Susenas. Dari hasil survei tersebut diperoleh gambaran antara lain mengenai kecukupan kandungan yodium dalam konsumsi garam rumah tangga, dan pengetahuan rumah tangga mengenai garam beryodium. Untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap (*komprehensif*) mengenai garam beryodium, termasuk jangkauan distribusinya ke seluruh wilayah Indonesia, maka mulai tahun 1998 Survei Garam Yodium Rumah Tangga, dilaksanakan dengan sumber dana **Intensifikasi Penanggulangan Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), kerjasama pemerintah Indonesia dengan Bank Dunia**. Tersedianya garam yodium menjadi sangat penting karena pemerintah memang telah mencanangkan pemasyarakatan penggunaan garam beryodium oleh rumah tangga. Data sementara hasil survei garam beryodium ini diharapkan sudah tersedia pada bulan Juni 2001. Untuk itu seluruh pelaksanaan lapangannya diharapkan selesai pada akhir bulan Februari 2001, dan pengirimannya ke BPS (up. Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat) dapat diselesaikan sebelum akhir Maret 2001.

Data Susenas makin beragam pemakainya, makin luas bidang penerapannya, makin diandalkan hasilnya dalam perumusan kebijakan. Tugas BPS adalah menyediakannya dengan mutu, kelengkapan dan ketepatan waktu (*timing*) yang makin baik.

B. Tujuan

Secara umum tujuan mengumpulkan data melalui Susenas adalah tersedianya data tentang kesejahteraan rakyat (Kesra) yang dapat mencerminkan keadaan sosial ekonomi masyarakat. Secara khusus, sasaran Susenas 2001 adalah:

- (i) tersedianya data pokok tentang kesejahteraan masyarakat yang sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan;
- (ii) terhimpunnya data rinci tentang perumahan, kesehatan dan gizi yang juga sangat dibutuhkan untuk masukan penyusunan kebijakan dan sebagai alat untuk melihat keadaan, memonitor, dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan;
- (iii) terhimpunnya data tentang konsumsi garam yodium rumah tangga sebagai dasar untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan program yodisasi garam.

C. Ruang Lingkup

Susenas 2001 dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia (kecuali Dista Aceh dan Maluku) dengan ukuran sampel sebanyak 61.696 rumah tangga tersebar baik di daerah perkotaan maupun pedesaan.

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) maupun modul dikumpulkan dengan menggunakan Daftar VSEN2001.KM.

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Waktu
1. Pengiriman dokumen dari BPS	Awal Oktober 2000
2. Pelatihan	
a. Instruktur utama (Intama)	21- 26 Agustus 2000
b. Instruktur nasional (Innas)	16 - 21 Oktober 2000
c. Petugas daerah	1 - 30 Nopember 2000
3. Pelaksanaan lapangan	
a. Pendaftaran rumah tangga	Januari 2001
b. Pemilihan sampel rumah tangga	15 - 30 Januari 2001
c. Pencacahan rumah tangga	Pebruari 2001
4. Pemeriksaan daftar	
a. BPS Kabupaten/Kota	Pebruari - Maret 2001
b. BPS Propinsi	Maret - April 2001
5. Pengiriman dokumen ke BPS	
a. Daftar VSEN2001.KM (Up. Biro Stat. Kesra)	Maret - April 2001
b. Daftar VSEN2001.GY (Up. Biro Stat. Kesra)	Pebruari - Maret 2001
c. Daftar VSEN2001.DSRT (Up. Biro Metodologi Statistik)	Maret - April 2001
6. Pengolahan di BPS	
a. Daftar VSEN2001.KM	Maret - Juni 2001
b. Pengolahan Daftar VSEN2001.GY	Maret - Mei 2001
c. Pengolahan Daftar VSEN2001.DSRT	April - Mei 2001
7. Evaluasi dan pembahasan hasil	Juli - Oktober 2001
8. Publikasi	Nopember - Desember 2001

E. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam Susenas 2001 mencakup:

- a. Keterangan umum anggota rumah tangga (art) yaitu nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan;
- b. Keterangan anak (umur 0-14 tahun) yatim piatu dan kepemilikan akte kelahiran anak (umur 0-4 tahun);
- c. Keterangan pekerja anak dan alokasi waktu anak umur 5-14 tahun;
- d. Keterangan pendidikan anak (umur 3 - 6 tahun) pra sekolah, keterangan pendidikan art 5 tahun ke atas;
- e. Keterangan kegiatan ekonomi art 10 tahun ke atas;
- f. Keterangan tentang kesehatan dan gizi antara lain mencakup keadaan kesehatan penduduk, status gizi wanita usia 15-49 tahun, pelayanan posyandu, biaya-biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk keperluan kesehatan, jaminan pembiayaan kesehatan, asuransi kesehatan, dan kebiasaan merokok;
- g. Keterangan fertilitas untuk wanita pernah kawin dan cara pencegahan kehamilan untuk wanita berstatus kawin;
- h. Keterangan perumahan antara lain mencakup penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan tempat tinggal, fasilitas dan perlengkapan rumah serta kondisi lingkungan tempat tinggal;
- i. Keterangan tentang rata-rata konsumsi rumah tangga dan sumber penghasilan utama rumah tangga;
- j. Keterangan stok beras di rumah tangga.

2. Jenis Data Rumah Tangga yang Dicacah dengan Kuesioner Konsumsi Garam Yodium (VSEN2001.GY)

- a. Pengetahuan penduduk tentang garam beryodium;
- b. Hasil pengujian kandungan yodium dalam garam yang digunakan rumah tangga;

F. Jenis Daftar dan Dokumen yang Digunakan

No.	Jenis Daftar/ Dokumen	Kegunaan	Dikerjakan oleh	Ranglap	Disimpan di
A. Jenis Daftar					
1.	Sketsa Peta Blok Sensus	Mengenali batas wilayah kerja	-	-	-
2.	VSEN2001.L	Pendaftaran rumah tangga	Pencacah	1	BPS prop
3.	VSEN2001.DSRT	Daftar sampel rumah tangga terpilih kor-modul	Pengawas/ Pemeriksa	2	BPS pusat/BPS propinsi
4.	VSEN2001.KM	Pencacahan rumah tangga kor- modul	Pencacah	1	BPS pusat
5.	VSEN2001.GY	Pencacahan konsumsi garam rumah tangga	Pencacah	1	BPS pusat
B. Jenis Dokumen					
1.	Buku Pedoman I	Pedoman kepala BPS propinsi, kabupaten/kota	-	-	BPS prop, kab/kota
2.	Buku Pedoman II A	Pedoman pencacah kor-modul	-	-	pencacah dan pengawas
3.	Buku Pedoman II B	Pedoman pengawas kor-modul	-	-	pengawas
4.	Buku Pedoman III	Pedoman konversi umur	-	-	pencacah dan pengawas
5.	Buku Pedoman IV	Pedoman pencacahan Survei Garam Yodium Rumah Tangga	-	-	pencacah dan pengawas
6.	Buku Kasus Batas	Pedoman kasus batas	-	-	Intama dan Innas

G. Statistik yang Disusun

Berbagai jenis statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dapat diperoleh dari kor maupun modul Susenas 2001. Setelah itu data tersebut dapat digunakan oleh para perencana pembangunan untuk melihat keadaan, memonitor dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan yang telah dilakukan. Data Statistik yang disusun dari kegiatan Susenas 2001 dapat digolongkan dalam empat kelompok indikator sebagai berikut:

1. Indikator Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Obyektif Tingkat Nasional, dan Propinsi

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kor yang mencakup indikator a) tentang individu seperti kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, fertilitas, dan KB, serta b) tentang rumah tangga seperti perumahan dan pengeluaran.

2. Indikator Kesehatan dan Gizi Tingkat Nasional dan Propinsi

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data modul kesehatan dan gizi yang mencakup antara lain data tentang keadaan kesehatan, berobat jalan, rawat inap, jaminan pembiayaan/ asuransi kesehatan, biaya yang dikeluarkan untuk kesehatan, LILA wanita usia 15-49 tahun, dan kebiasaan merokok.

3. Indikator Perumahan Tingkat Nasional dan Propinsi

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data modul perumahan yang mencakup penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan tempat tinggal, fasilitas dan perlengkapan rumah, serta kondisi lingkungan.

4. Indikator Kecukupan Konsumsi Garam Yodium Tingkat Nasional, dan Propinsi

Indikator ini disusun dari hasil pengumpulan data kandungan yodium dalam garam rumah tangga antara lain mencakup data tentang kandungan garam yodium, pengetahuan rumah tangga mengenai garam yodium, dan akses terhadap garam beryodium. Data konsumsi garam yodium dikumpulkan melalui Daftar VSEN2001.GY.

II. METODOLOGI

A. Umum

Dalam kegiatan Susenas tahun 1990 sampai dengan Susenas tahun 2000, area yang menjadi unit sampling untuk pemilihan rumah tangga adalah wilayah pencacah (wilcah) dan kelompok segmen (kelseg). Dalam tahun 2001 telah tersedia area pencacahan baru yaitu blok sensus yang dibentuk pada waktu persiapan pencacahan Sensus Penduduk 2000. Blok sensus yang telah dibentuk ini akan digunakan sebagai unit sampling dalam pelaksanaan kegiatan Susenas 2001. Oleh karena itu, pelaksanaan Susenas 2001 membutuhkan salinan sketsa peta blok sensus (disebut SP2000-SWB, yang disimpan di BPS Kabupaten/Kota) yang akan digunakan pencacah untuk mengetahui wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya.

Berbeda dengan Susenas tahun-tahun sebelumnya, data kor Susenas 2001 tidak lagi dirancang untuk estimasi pada tingkat kabupaten/kota tetapi Susenas 2001 hanya dirancang untuk estimasi pada tingkat propinsi baik untuk data kor maupun data modul. Hal ini disebabkan adanya pengurangan anggaran pemerintah pusat (APBN). Namun, dari segi teknik sampling, BPS tetap merancang desain sampel untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Hal ini untuk memenuhi permintaan berbagai daerah yang akan melaksanakan Susenas 2001 dengan tujuan untuk mendapatkan angka estimasi sampai tingkat kabupaten/kota, melalui dana dari APBD.

B. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2001 terdiri dari kerangka sampel untuk pemilihan kecamatan (khusus daerah pedesaan), kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.

Kerangka sampel untuk pemilihan kecamatan di daerah pedesaan adalah daftar kecamatan dalam setiap kabupaten/kota yang telah diurutkan menurut letak geografis.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang dibedakan menurut blok sensus yang terletak di kota besar, kota sedang, dan kota kecil di setiap kabupaten/kota. Untuk daerah pedesaan, pemilihan blok sensus menggunakan daftar blok sensus yang terdapat dalam setiap kecamatan terpilih.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga yang terdapat dalam Daftar VSEN2001.L Blok IV.

C. Rancangan Sampel

Seperti disebutkan terdahulu, BPS akan menyiapkan sampel Susenas 2001 untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota yang dapat digunakan oleh daerah apabila tersedia tambahan dana dari APBD. Oleh karena itu, rancangan sampling untuk estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota dibuat terintegrasi dengan rancangan sampel Susenas 2001 yang dibiayai oleh APBN.

Rancangan sampel Susenas 2001 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk daerah perkotaan dan rancangan sampel bertahap tiga untuk daerah pedesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah pedesaan dilakukan secara terpisah.

Untuk **daerah perkotaan**, tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematis sampling. Kemudian, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga juga secara linier sistematis sampling.

Untuk **daerah pedesaan**, tahap pertama, dari kerangka sampel kecamatan dipilih sejumlah kecamatan secara *probability proportional to size*, dengan *size* banyaknya rumah tangga dalam kecamatan. Tahap kedua, dari setiap kecamatan terpilih dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematis sampling. Dan tahap terakhir, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga juga secara linier sistematis sampling.

Untuk penyajian estimasi data di tingkat propinsi yang biaya pelaksanaan pencacahannya diperoleh dari dana APBN, sampel kecamatan (untuk daerah pedesaan)/blok sensus (untuk daerah perkotaan) merupakan subsampel dari sampel kecamatan/blok sensus yang digunakan untuk estimasi tingkat kabupaten/kota, yaitu dipilih dari daftar kecamatan/blok sensus terpilih yang digunakan untuk estimasi tingkat kabupaten/kota, dengan cara sistematis sampling.

Untuk percepatan penyajian angka sementara hasil Susenas 2001 pada level nasional, sejumlah blok sensus akan dipilih dari sampel blok sensus yang dibiayai APBN. Pemilihan sampel akan dilakukan secara sistematis sampling.

Catatan:

1. *Banyaknya sampel untuk Survei Garam Yodium Rumah Tangga 2001 sama dengan sampel tahun 2000. Oleh karena itu, khusus untuk kabupaten/kota yang telah dipecah menjadi beberapa kabupaten/kota, sampel blok sensus/rumah tangga merupakan subsampel dari sampel yang terdapat dalam masing-masing daerah Tingkat II, atau sebagian dari sampel untuk estimasi tingkat kabupaten/kota.*

2. Karena blok sensus terpilih yang tidak dibiayai oleh APBN tidak dilakukan pendaftaran rumah tangga maka rumah tangga terpilih untuk Survei Garam Yodium Rumah Tangga 2001 dipilih dari hasil pendaftaran rumah tangga Sensus Penduduk 2000 dengan Daftar SP2000-L1.

D. Sketsa Peta Blok Sensus

Sebelum pelaksanaan lapangan, pengawas Susenas 2001 harus membuat salinan sketsa peta blok sensus, SP2000-SWB, pada selembor kertas folio. SP2000-SWB dibuat oleh petugas Sensus Penduduk 2000 (lihat contoh di Lampiran 1). Salinan ini akan digunakan oleh pencacah untuk mengidentifikasi batas-batas wilayah blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

Dalam melakukan pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2001.L, pencacah harus melakukan pencacahan setiap bangunan fisik dan sensus serta rumah tangga yang terdapat dalam wilayah blok sensus terpilih.

E. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

Banyaknya sampel blok sensus dan rumah tangga Susenas 2001 untuk setiap propinsi yang dibiayai dari dana APBN dicantumkan pada Lampiran 2 dan yang disiapkan untuk estimasi di setiap Daerah Tingkat II dicantumkan pada Lampiran 3.

Sampel kecamatan (untuk daerah pedesaan) dan blok sensus (untuk daerah perkotaan) yang didanai APBN dialokasikan ke setiap kabupaten/kota secara proporsional dengan jumlah rumah tangga dimasing-masing Daerah Tingkat II. Sehingga kabupaten/kota yang mempunyai jumlah rumah tangga banyak akan memiliki jumlah sampel lebih besar daripada kabupaten/kota yang memiliki jumlah rumah tangga kecil.

F. Daftar Blok Sensus Terpilih

Dalam Daftar Sampel Blok Sensus Susenas 2001 (lihat contoh di Lampiran 7), setiap blok sensus terpilih diberi Nomor Kode Sampel (NKS). NKS Susenas 2001 terdiri dari 3 digit yang merupakan nomor urut blok sensus terpilih di setiap Daerah Tingkat II dan disusun seperti berikut:

- a. Nomor 001 s.d. 499 adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah pedesaan.
- b. Nomor 500 ke atas adalah nomor urut blok sensus terpilih daerah perkotaan

Untuk mengetahui apakah blok sensus terpilih Susenas 2001 dibiayai APBD atau APBN atau diolah cepat, dapat dilihat pada tanda $\sqrt{}$ di 3 (tiga) kolom: kolom 6, 7, dan 8 dalam daftar sampel blok sensus (Daftar VSEN2001.DSBS), dengan keterangan seperti berikut:

- Jika Kolom 6 berisi tanda $\sqrt{}$ maka blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat nasional (diolah cepat);
- Jika Kolom 7 berisi tanda $\sqrt{}$ maka blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat propinsi;
- Jika Kolom 8 berisi tanda $\sqrt{}$ maka blok sensus terpilih untuk estimasi tingkat kabupaten/kota.

Catatan:

1. Dalam Daftar VSEN2001.DSBS Kolom 5 berisi keterangan Satuan Lingkungan Setempat (SLS). SLS ini harus diperiksa kebenarannya oleh Pengawas/Pemeriksa Susenas 2001. Apabila ada yang salah maka yang benar harus ditulis pada kolom ini. Demikian pula bila Kolom 5 belum terisi atau kosong maka Pengawas/Pemeriksa harus mengisi keterangan SLS yang benar. Hasilnya dikirim ke BPS up. Biro Metodologi Statistik.
2. Dalam Daftar VSEN2001.DSBS Kolom 9 berisi jumlah rumah tangga hasil pencacahan SP 2000. Banyaknya rumah tangga ini harus digunakan untuk pengecekan kebenaran banyaknya rumah tangga yang diperoleh dari hasil pendaftaran rumah tangga pada blok sensus yang sama, Susenas 2001. Apabila ditemukan perbedaan yang mencolok, Pengawas/Pemeriksa harus melakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya perbedaan tersebut. Apabila terjadi kesalahan wilayah yang dicacah, maka Pencacah harus membenarkan hasil pendaftaran rumah tangga dengan Daftar VSEN2001.L sesuai dengan wilayah yang sebenarnya. Jika hasil pencacahan sudah benar, catat temuan/alasan perbedaannya di Kolom 10 Daftar VSEN2001.DSBS

G. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel rumah tangga yang harus dipilih di setiap blok sensus adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel rumah tangga secara sistematis sampling dilakukan oleh **pengawas/ pemeriksa** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap blok sensus (VSEN2001.L), dari pencacah. Pengawas/pemeriksa harus melakukan penghitungan interval sampel dan angka random pertama di setiap blok sensus. Kerangka sampel

yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga yang terdapat dalam Kolom 8 s.d. 10, Blok IV, Daftar VSEN2001.L. Untuk mengisi golongan pengeluaran rumah tangga sebulan di Kolom 8 s.d. 10, pencacah harus gunakan Lampiran 5, yang berisi golongan pengeluaran rumah tangga sebulan menurut propinsinya yang dibedakan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Tata Cara Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Tahapan kegiatan yang harus dilakukan pengawas/pemeriksa dalam pemilihan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut.

- a. Periksa apakah pemberian tanda cek ($\sqrt{}$) oleh pencacah pada Kolom 8 s.d. 10 sudah benar, yaitu setiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda $\sqrt{}$, atau terlewat tidak diberi tanda $\sqrt{}$.
- b. Beri nomor urut tanda $\sqrt{}$ pada Kolom 8 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda $\sqrt{}$ -nya di Kolom 8 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda $\sqrt{}$ di Kolom 9 s.d. 10.
- c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda $\sqrt{}$ terakhir di Kolom 10 menunjukkan banyaknya rumah tangga dalam blok sensus terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di Kolom 5). Jika isian tidak sama, maka salah satu isian di Kolom 5 atau Kolom 8 s.d. 10 ada yang salah. Betulkan kesalahannya lebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- d. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai dua angka dibelakang koma.

- e. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (lihat Lampiran 6), tentukan angka random pertama (R.1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval (I).
- f. Lingkari nomor urut pada tanda $\sqrt{}$ yang sama dengan angka random pertama (R.1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R.2, R.3,, R.16 seperti berikut:

$$R.2 = R.1 + I;$$

$$R.3 = R.1 + 2 I;$$

.

.

$$R.16 = R.1 + 15 I.$$

- g. Lingkari nomor urut tanda $\sqrt{\quad}$ di Kolom 8 s.d. 10 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom 8 s.d. 10 -nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di Kolom 3, 4, dan 5 harus pula dilingkari. Keenam belas rumah tangga ini dicatat dalam Daftar VSEN2001.DSRT. Daftar VSEN2001.DSRT ini dibuat 2 rangkap, satu untuk pencacah dan disimpan di BPS Propinsi dan 1 untuk BPS (up. Biro Metodologi Statistik).

Catatan:

Tata cara penentuan interval sampel (l) dan pemilihan angka random untuk Survei Garam Yodium Tahun 2001 yang akan menggunakan hasil pendaftaran rumah tangga SP 2000 (dengan Daftar SP2000-L1), sama seperti yang diuraikan di atas. Namun, pengawas/pemeriksa sebelumnya harus membuat kerangka sampel rumah tangga, yaitu daftar rumah tangga biasa (lihat Kolom 19 Blok IV, SP2000-L1 yang berisi kode 1), dan beri nomor urut rumah tangga biasa tersebut. Nomor urut ditulis didepan nama kepala rumah tangga yang terdapat di Kolom 20. Apabila kerangka sampel telah dibentuk, pengawas/pemeriksa menghitung interval dan menentukan ke-16 angka random seperti prosedur yang dijelaskan di atas. Ke-16 angka random yang sama dengan nomor urut rumah tangga menunjukkan bahwa rumah tangga tersebut terpilih untuk Survei Garam Yodium. Ke-16 rumah tangga terpilih ini akan dicatat dalam Daftar SGY2001.DSRT.

H. Metode Estimasi

Hasil pelaksanaan Susenas 2001 dalam suatu kabupaten/kota di daerah perkotaan dan pedesaan akan diperkirakan dengan formula seperti berikut:

Daerah Perkotaan

$$\bar{y}_{ku} = \frac{1}{16b_u} \sum_{i=1}^{b_u} \sum_{j=1}^{16} y_{ij}$$

$$\hat{Y}_{ku} = \hat{P}_{ku} \bar{y}_{ku}$$

di mana:

- \bar{y}_{ku} = perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .
- \hat{Y}_{ku} = perkiraan nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah u .
- y_{ij} = nilai karakteristik pada rumah tangga ke- j , blok sensus terpilih ke- i .
- b_u = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah u .
- \hat{P}_{ku} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah u .

Daerah Pedesaan:

$$\bar{y}_{kr} = \frac{1}{16b_r} \sum_{j=1}^n \sum_{i=1}^{b_r} \sum_{t=1}^{16} y_{tij}$$

$$\hat{Y}_{kr} = \hat{P}_{kr} \bar{y}_{kr}$$

di mana

\bar{y}_{kr} = perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .

\hat{Y}_{kr} = perkiraan nilai total karakteristik y di kabupaten/kota k daerah r .

y_{tij} = nilai karakteristik pada kecamatan ke- j , blok sensus terpilih ke- i , rumah tangga ke- t .

b_r = banyaknya blok sensus terpilih di kabupaten/kota k daerah r .

\hat{P}_{kr} = perkiraan jumlah rumah tangga di kabupaten/kota k daerah r .

Perkiraan nilai rata-rata karakteristik y di **kabupaten/kota** k daerah u dan r adalah:

$$\bar{y}_{k(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}}{\hat{P}_{ku} + \hat{P}_{kr}}$$

Perkiraan nilai total karakteristik y di **kabupaten/kota** k daerah perkotaan (\hat{Y}_{ku}) + daerah pedesaan (\hat{Y}_{kr}) adalah $\hat{Y}_{k(u+r)} = \hat{Y}_{ku} + \hat{Y}_{kr}$

Perkiraan **nilai total karakteristik** y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) atau pedesaan (\hat{Y}_{pr}) kabupaten/kota dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{pu} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{ku} \text{ dan } \hat{Y}_{pr} = \sum_{k=1}^T \hat{Y}_{kr}$$

di mana, T = banyaknya kabupaten/kota di propinsi p .

Perkiraan **nilai total karakteristik** y di tingkat **propinsi** daerah perkotaan (\hat{Y}_{pu}) + daerah pedesaan (\hat{Y}_{pr}) adalah $\hat{Y}_{p(u+r)} = \hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}$

Perkiraan **nilai rata-rata karakteristik** y di tingkat **propinsi** daerah u dan r adalah:

$$\bar{y}_{p(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr}}{\hat{P}_{pu} + \hat{P}_{pr}}$$

Perkiraan **nilai total karakteristik** y di tingkat **nasional** dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y}_{n(u+r)} = \sum_{p=1}^L (\hat{Y}_{pu} + \hat{Y}_{pr})$$

di mana, L = banyaknya propinsi di Indonesia.

Perkiraan **nilai rata-rata karakteristik** y di tingkat **nasional** dihitung dengan cara:

$$\bar{y}_{n(u+r)} = \frac{\hat{Y}_{n(u+r)}}{\hat{P}_{n(u+r)}}$$

dimana:

$\hat{Y}_{n(u+r)}$ = perkiraan jumlah rumah tangga di Indonesia daerah perkotaan dan daerah pedesaan

I. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara langsung antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2001 yang ditujukan kepada individu, perlu diusahakan agar individu yang bersangkutanlah yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

III. ORGANISASI LAPANGAN

A. Penanggung Jawab Pelaksanaan

1. BPS

Kepala BPS bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan Susenas 2001 serta memberi instruksi, petunjuk teknis dan administratif tentang penyelenggaraan Susenas baik di pusat maupun di daerah.

Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Kepala BPS dapat membentuk tim teknis yang bertugas memberi pertimbangan dan saran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Susenas 2001. Penanggungjawab teknis untuk kegiatan pengumpulan data Susenas 2001 adalah Kepala Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat.

2. BPS Propinsi

1. Bertanggungjawab atas pelaksanaan Susenas 2001 secara keseluruhan di Propinsi. Adapun penanggung jawab teknis pelaksanaan Susenas 2001 adalah Kepala Bidang Statistik Kependudukan.
2. Melakukan koordinasi pelaksanaan pencacahan Susenas 2001 di daerah sesuai petunjuk.
3. Mendistribusikan seluruh dokumen ke BPS Kabupaten/Kota
4. Memberi petunjuk kepada kepala BPS Kabupaten/Kota tentang jumlah petugas yang diperlukan sesuai dengan pedoman.
5. Mengatur tata cara rekrutmen dan penyelenggaraan pelatihan petugas
6. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pencacahan Susenas 2001 serta pemeriksaan terhadap hasil Susenas 2001

3. BPS Kabupaten/Kota

1. Bertanggungjawab atas kegiatan Susenas 2001 secara keseluruhan di tingkat kabupaten/kota. Adapun penanggungjawab teknis pelaksanaan Susenas adalah Kepala Seksi Statistik Kependudukan.
2. Melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Kepala BPS Propinsi yang mencakup masalah pengerahan petugas, pengawasan lapangan dan hal lain sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
3. Mendistribusikan seluruh dokumen kepada pencacah Susenas
4. Melakukan pengawasan pelaksanaan pencacahan Susenas 2001 serta pemeriksaan isian daftar

B. Petugas Lapangan

1. Petugas Pencacah Susenas 2001 (PCS)

- a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas 2001.
- b. Melaksanakan pencacahan sesuai petunjuk wilayah kerja dan jadwal yang ditentukan.
- c. Memeriksa kembali hasil pencacahan (kelengkapan dokumen, kelengkapan isian, dan kualitas data yang diperoleh).
- d. Menyerahkan dokumen Susenas 2001 yang telah diisi dan diperiksa kepada pengawas/ pemeriksa.

2. Petugas Pengawas Susenas 2001 (PMS)

- a. Mengikuti pelatihan petugas lapangan Susenas 2001.
- b. Melaksanakan pengawasan sesuai petunjuk, wilayah kerja dan jadwal yang ditentukan.
- c. Memeriksa hasil pencacahan Susenas yang diserahkan petugas pencacah (kelengkapan dokumen, kelengkapan isian, dan kualitas data yang diperoleh).
- d. Memberikan petunjuk dan jalan keluar atas permasalahan lapangan yang dilaporkan petugas pencacah.
- e. Mengorganisasikan petugas pencacah yang berada di bawah pengawasannya.
- f. Mengumpulkan dan menata dokumen hasil pencacahan untuk diserahkan kepada BPS Kabupaten/Kota.

C. Pelatihan

Prosedur yang ditempuh dalam membentuk korps petugas lapangan yang terampil, adalah melalui suatu sistem pelatihan tiga tahap. Tahap pertama, nara sumber bertugas melatih Instruktur Utama (Intama). Pada tahap kedua, Intama yang sudah dilatih bertugas melatih Instruktur Nasional (Innas) dan selanjutnya pada tahap ketiga Innas terlatih akan melatih petugas lapangan (pencacah dan pengawas).

Pelatihan pada tahap pertama (kelas Intama) diselenggarakan selama empat hari efektif dengan materi bahasan antara lain metodologi, organisasi lapangan, konsep dan definisi Susenas 2001. Pelatihan ini dilaksanakan dengan menerapkan cara diskusi (dialogis). Pelatihan tahap berikutnya (juga empat hari efektif) adalah untuk mendapatkan instruktur nasional (Innas). Pada pelatihan ini calon Innas dipersiapkan untuk terampil

dalam memberikan materi Susenas kepada petugas lapangan. Selanjutnya pada pelatihan petugas, Innas yang terlatih akan mengajarkan tata cara pengumpulan data, pengisian kuesioner serta konsep dan definisi.

Syarat- syarat untuk Menjadi Instruktur Nasional (Innas)

1. Bekerja di bidang yang erat hubungannya dengan masalah sosial dan kependudukan
2. Minimal Sarjana Muda

Calon Innas agar sudah mendaftarkan diri di BPS (Biro Kesra) paling lambat 2 Oktober 2000. Calon Innas terdiri dari Innas pusat dan daerah.

D. Pelatihan Petugas Lapangan

Agar pelatihan petugas dapat berlangsung dengan efisien dan efektif maka pelaksanaan pelatihan Susenas 2001, maka PCS/PMS direkrut dari staf BPS Kabupaten/Kota, Mantri Statistik atau Mitra Statistik yang telah berpengalaman sebagai petugas Susenas.

Syarat-syarat untuk Menjadi Pencacah/Pengawas

1. Minimal lulusan SMA atau sederajat.
2. Diutamakan pernah menjadi petugas pencacah/pengawas Susenas dan berprestasi baik dalam pelatihan petugas maupun pelaksanaan survei yang dilakukan oleh BPS.

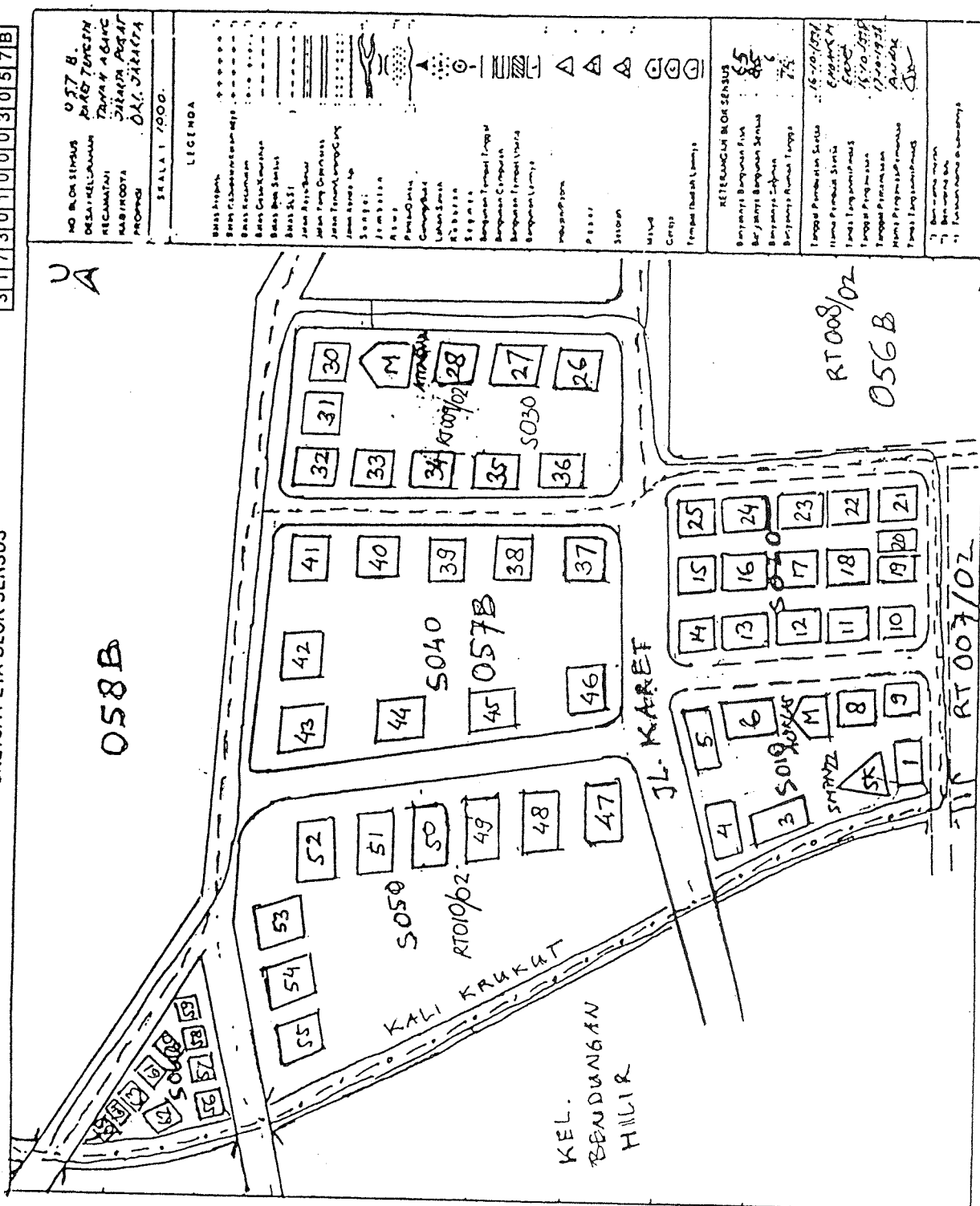
E. Beban Kerja Petugas Lapangan dan Jumlah Hari Pelatihan

- a. Seorang PCS mempunyai beban kerja di dua blok sensus terpilih.
- b. Seorang PMS akan mengawasi dan memeriksa hasil pencacahan yang dikerjakan oleh 4 orang PCS
- c. Jumlah hari efektif pelatihan petugas lapangan (PCS) adalah 3 hari efektif, sedangkan pengawas (PMS) 4 hari efektif.

Lampiran-lampiran

SKETSA. PETA BLOK SENSUS

3	1	7	3	0	1	0	0	0	3	0	5	7	8
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---



BANYAKNYA SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA SUSENAS 2001

Propinsi	Blok Sensus	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	-	-
Sumatera Utara	184	2.944
Sumatera Barat	112	1.792
R i a u	104	1.664
J a m b i	72	1.152
Sumatera Selatan	128	2.048
Bengkulu	64	1.024
Lampung	136	2.176
DKI Jakarta	192	3.072
Jawa Barat	512	8.192
Jawa Tengah	472	7.552
Daerah Istimewa Yogyakarta	144	2.304
Jawa Timur	552	8.832
B a l i	120	1.920
Nusa Tenggara Barat	136	2.176
Nusa Tenggara Timur	112	1.792
Kalimantan Barat	120	1.920
Kalimantan Tengah	72	1.152
Kalimantan Selatan	112	1.792
Kalimantan Timur	72	1.152
Sulawesi Utara	88	1.408
Sulawesi Tengah	72	1.152
Sulawesi Selatan	144	2.304
Sulawesi Tenggara	72	1.152
M a l u k u	-	-
Irian Jaya	64	1.024
Jumlah	3.856	61.696

**BANYAKNYA SAMPEL BLOK SENSUS DAN RUMAH TANGGA SUSENAS 2001
UNTUK ESTIMASI TINGKAT KABUPATEN/KOTA**

Propinsi	Blok Sensus	Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)
Daerah Istimewa Aceh	-	-
Sumatera Utara	820	13.120
Sumatera Barat	540	8.640
R i a u	592	9.472
J a m b i	380	6.080
Sumatera Selatan	428	6.848
Bengkulu	152	2.432
Lampung	404	6.464
DKI Jakarta	380	6.080
Jawa Barat	1.438	23.008
Jawa Tengah	1.578	25.248
Daerah Istimewa Yogyakarta	216	3.456
Jawa Timur	1.814	29.024
B a l i	358	5.728
Nusa Tenggara Barat	282	4.512
Nusa Tenggara Timur.	532	8.512
Kalimantan Barat	342	5.472
Kalimantan Tengah	230	3.680
Kalimantan Selatan	418	6.688
Kalimantan Timur	422	6.752
Sulawesi Utara	324	5.184
Sulawesi Tengah	312	4.992
Sulawesi Selatan	958	15.328
Sulawesi Tenggara	232	3.712
M a l u k u	-	-
Irian Jaya	422	6.752
Jumlah	13.574	217.184

BANYAKNYA PETUGAS, INNAS, DAN KELAS SUSENAS 2001

Propinsi	Petugas			Innas			Kelas		
	PCS	PMS	Jumlah	Pusat	Daerah	Jumlah	Gel. I	Gel. II	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Dista Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	92	23	115	1	2	3	3	2	5
Sumatera Barat	56	14	70	1	1	2	2	1	3
R i a u	52	13	65	1	1	2	2	1	3
J a m b i	36	9	45	-	1	1	1	1	2
Sumatera Selatan	64	16	80	1	1	2	2	1	3
Bengkulu	32	8	40	-	1	1	1	1	2
Lampung	68	17	85	1	1	2	2	1	3
DKI Jakarta	96	24	120	1	2	3	3	2	5
Jawa Barat	256	64	320	2	5	7	7	6	13
Jawa Tengah	236	59	295	2	4	6	6	6	12
Dista Yogyakarta	72	18	90	1	1	2	2	2	4
Jawa Timur	276	69	345	2	5	7	7	7	1
B a l i	60	15	75	1	1	2	2	1	3
Nusa Tenggara Barat	68	17	85	1	1	2	2	1	3
Nusa Tenggara Timur	56	14	70	1	1	2	2	1	3
Kalimantan Barat	60	15	75	1	1	2	2	1	3
Kalimantan Tengah	36	9	45	-	1	1	1	1	2
Kalimantan Selatan	56	14	70	1	1	2	2	1	3
Kalimantan Timur	36	9	45	-	1	1	1	1	2
Sulawesi Utara	44	11	55	-	1	1	1	1	2
Sulawesi Tengah	36	9	45	-	1	1	1	1	2
Sulawesi Selatan	72	18	90	1	1	2	2	2	4
Sulawesi Tenggara	36	9	45	-	1	1	1	1	2
M a l u k u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Irian Jaya	32	8	40	-	1	1	1	1	2
Jumlah	1.928	482	2.410	19	37	56	56	44	100

GOLONGAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA SEBULAN MENURUT PROPINSI
(Dicantumkan pada Daftar VSEN2001.L, Blok IV, Kol. 8 s.d. 10)

Propinsi	Perkotaan			Pedesaan		
	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10	Kolom 8	Kolom 9	Kolom 10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dista Aceh	-	-	-	-	-	-
Sumatera Utara	< 525	525,00 - 949,99	≥ 950	< 400	400,00 - 699,99	≥ 700
Sumatera Barat	< 550	550,00 - 999,99	≥ 1.000	< 425	425,00 - 799,99	≥ 800
R i a u	< 625	625,00 - 1.099,99	≥ 1.100	< 450	450,00 - 749,99	≥ 750
J a m b i	< 525	525,00 - 949,99	≥ 950	< 350	350,00 - 649,99	≥ 650
Sumatera Selatan	< 500	500,00 - 924,99	≥ 925	< 350	350,00 - 649,99	≥ 650
Bengkulu	< 525	525,00 - 999,99	≥ 1.000	< 375	375,00 - 649,99	≥ 650
Lampung	< 550	550,00 - 999,99	≥ 1.000	< 325	325,00 - 649,99	≥ 650
DKI Jakarta	< 725	725,00 - 1.249,99	≥ 1.250	-	-	-
Jawa Barat	< 500	500,00 - 924,99	≥ 925	< 350	350,00 - 649,99	≥ 650
Jawa Tengah	< 400	400,00 - 774,99	≥ 775	< 300	300,00 - 524,99	≥ 525
Dista Yogyakarta	< 425	425,00 - 899,99	≥ 900	< 325	325,00 - 624,99	≥ 625
Jawa Timur	< 425	425,00 - 824,99	≥ 825	< 300	300,00 - 549,99	≥ 550
B a l i	< 550	550,00 - 999,99	≥ 1.000	< 450	450,00 - 774,99	≥ 775
Nusa Tenggara Barat	< 425	425,00 - 824,99	≥ 825	< 325	325,00 - 599,99	≥ 600
Nusa Tenggara Timur	< 500	500,00 - 924,99	≥ 925	< 275	275,00 - 549,99	≥ 550
Kalimantan Barat	< 575	575,00 - 1.074,99	≥ 1.075	< 400	400,00 - 674,99	≥ 675
Kalimantan Tengah	< 550	550,00 - 1.024,99	≥ 1.025	< 400	400,00 - 699,99	≥ 700
Kalimantan Selatan	< 500	500,00 - 974,99	≥ 975	< 350	350,00 - 624,99	≥ 625
Kalimantan Timur	< 525	525,00 - 999,99	≥ 1.000	< 425	425,00 - 799,99	≥ 800
Sulawesi Utara	< 475	475,00 - 849,99	≥ 850	< 350	350,00 - 649,99	≥ 650
Sulawesi Tengah	< 500	500,00 - 949,99	≥ 950	< 350	350,00 - 649,99	≥ 650
Sulawesi Selatan	< 500	500,00 - 924,99	≥ 925	< 350	350,00 - 674,99	≥ 675
Sulawesi Tenggara	< 450	450,00 - 849,99	≥ 850	< 325	325,00 - 649,99	≥ 650
M a l u k u	-	-	-	-	-	-
Irian Jaya	< 550	550,00 - 1.049,99	≥ 1.050	< 225	225,00 - 499,99	≥ 500

TABEL ANGKA RANDOM

Halaman 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3

DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS **SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2001**

Propinsi: (34) .. Dista Yogyakarta...
Kab/Kota: (01) .. Kulon Progo.....

(1) Kecamatan Desa/Kelurahan	(2) K/P	(3) Nomor Blok Sensus	(4) Nomor Kode Sampel	(5) Satuan Lingkungan Setempat	Estimasi Terpilih untuk Pendugaan Tingkat (Isikan tanda ✓)			(9) Jumlah RT SP2000	(10) Keterangan
					Nasi- onal	prop.	Kab/ Kota		
(010) Temon (002) Sindutan	2	004B	001	DSN III RT.11/6; DSN IV 13/4, 14/4, 15/8, 16/8, DSN V 5/9, 19/10, 20/10; DSN VI 21/11, 22/1 RT: 15/05, 16/05, 17/05, 34/11, 35/11, 36/11, 37/12, 38/12, 39/12	-	✓	✓		
(009) Kulur	2	003B	002		-	✓	✓		
(020) Wates [004] Ngestiharjo	1	004B	501	RT: 14/06, 15/06, 16/06, DUSUN NGENTEK/NGENTAK LOR	-	✓	✓		
[005] Triharjo	1	004B	502	RT: 34/15, 33/15, 32/15, DUSUN SENORAN	-	-	✓		
[006] Bendungan	1	012B	503	RT: 9/5, 10/5, DUSUN NGRANDU	-	-	✓		
[007] Giri Peni	1	001B	504	DUSUN DONDONG	✓	✓	✓		
		009B	505	KLCPC SEPULUH	-	-	✓		
		002B	506	RT: 41/18, 42/18, 43/19, 45/20, 46/20, 47/21, DUSUN KEDUNGPRING	-	-	✓		
		010B	507	RT: 15/07, 16/08, 17/08, 18/08, 21/09, 32/14, 31/14	-	✓	✓		
[008] Wates	1	002B	508	KEDUNGONG	-	-	✓		
		010B	509	GADINGAN	-	✓	✓		
		018B	510	WETAN PASAR GADINGAN	-	-	✓		
		027B	511	TERBAH	-	-	✓		

Keterangan:

- Master Kode dan Nama Wilayah menggunakan MFD 2000.
- Satuan Lingkungan Setempat (SLS);
- Pengawas/Pemeriksa harus mengecek kebenaran dan ketepatan SLS yang tercantum pada Kolom 5, bila masih kurang tepat perbaiki.
- Pengawas/Pemeriksa harus mengisi SLS yang masih kosong.



SUSENAS

VSEN2001.L

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2001**PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT													
1	Propinsi		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>										
2	Kabupaten/kota *)												
3	Kecamatan												
4	Desa/kelurahan *)												
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan											
6	Nomor blok sensus												
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>										
II. RINGKASAN													
1	Banyaknya rumah tangga (Kolom 5 Baris terakhir, Blok IV halaman terakhir)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Kolom 8 s.d. 10 Baris C, Blok IV halaman terakhir) <table border="1"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)</th> <th>Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>d. J u m l a h</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga	a.		b.		c.		d. J u m l a h	
Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga												
a.													
b.													
c.													
d. J u m l a h													
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 7 Baris C, Blok IV halaman terakhir)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>											
III. KETERANGAN PENCACAHAN													
1	Nama dan NIP pencacah: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa: <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>										
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra										
3	Tanggal pencacahan:	7	Tanggal pengawasan/ pemeriksaan:										
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:										

*) Coret yang tidak perlu

[illegible]

V. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL

A. Petugas pemilih sampel:

1. Nama dan NIP pemilih sampel	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
2. Jabatan pemilih sampel	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div> 1. Staf BPS Propinsi 2. Staf BPS Kab/Kota </div> <div> 3. Mantis 4. Mitra </div> </div> <div style="text-align: right;"><input type="checkbox"/></div>
3. Tanggal pemilihan sampel	

B. Keterangan pemilihan sampel: N =

n =

I =

(Tabel Angka Random untuk R₁, halaman:, Baris:, Kolom:)

R ₁ (random start) = R ₂ = R ₃ = R ₄ = R ₅ = R ₆ = R ₇ = R ₈ =	R ₉ = R ₁₀ = R ₁₁ = R ₁₂ = R ₁₃ = R ₁₄ = R ₁₅ = R ₁₆ =
---	---

VI. C A T A T A N



SUSENAS

VSEN2001.DSRT

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2001**DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT													
1	Propinsi		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: flex-end;"> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> <div><input type="text"/></div> </div>										
2	Kabupaten/kota *)												
3	Kecamatan												
4	Desa/kelurahan *)												
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan											
6	Nomor blok sensus												
7	Nomor kode sampel		<input type="text"/>										
II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DISALIN DARI BLOK II DAFTAR VSEN2001.L)													
1	Banyaknya rumah tangga (Rincian 1)	<input type="text"/>	3. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 3) <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th>Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)</th> <th>Banyaknya rumah tangga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>d. J u m l a h</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga	a.		b.		c.		d. J u m l a h	
Golongan pengeluaran (ribuan rupiah)	Banyaknya rumah tangga												
a.													
b.													
c.													
d. J u m l a h													
2	Banyaknya anggota rumah tangga (Rincian 2)	<input type="text"/>											
III. PETUGAS PEMILIH SAMPEL													
1	Nama dan NIP pemilih sampel		<input type="text"/>										
2	Jabatan pemilih sampel	1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab/Kota 4. Mitra	<input type="text"/>										
3	Tanggal pemilihan sampel												
4	Tanda tangan pemilih sampel												
5	Nama pencacah												

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

(Disalin dari Daftar VSEN2001.L, Blok IV yang diberi tanda lingkaran)

No urut rumah tangga sampel	No seg- men	No bangun- an fisik	No bangun- an sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Jumlah anggota rumah tangga	Satuan lingkungan setempat (Nama jalan/gang, RT/RW/dusun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01							
02							
03							
04							
05							
06							
07							
08							
09							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							

V. C A T A T A N

**SUSENAS****VSEN2001.KM**

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2001

KETERANGAN POKOK RUMAH TANGGA DAN ANGGOTA RUMAH TANGGA
SERTA MODUL KESEHATAN DAN PERUMAHAN

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi		
2	Kabupaten/kota*)		
3	Kecamatan		
4	Desa/kelurahan*)		
5	Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	
6	Nomor blok sensus		
7	Nomor kode sampel		
8	Nomor urut sampel rumah tangga		

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA			
1	Nama kepala rumah tangga:		
2	Banyaknya anggota rumah tangga:		
3	Banyaknya anak usia 0-4 tahun:		

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
1	Nama dan NIP pencacah:	5	Nama dan NIP pengawas/pemeriksa:
2	Jabatan pencacah: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab Kota 4. Mitra	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: 1. Staf BPS Propinsi 3. Mantis 2. Staf BPS Kab Kota 4. Mitra
3	Tanggal pencacahan: Tgl Bln	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan: Tgl Bln
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN ANGGOTA

No. Urut	Nama anggota rumah tangga (art) (Tulis siapa saja yang biasanya tinggal dan makan di rumah tangga ini baik dewasa, anak-anak maupun bayi)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (krt) (Kode)	Jenis kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (Tahun)	Status perkawinan (Kode)	Art 0-14 th	Art 0-4 th	
						Apakah ayah/ibu kandung sudah meninggal? (Kode)	Apakah mempunyai Akte Kelahiran (bukan Surat Ket Lahir)? Boleh saya melihatnya? (Kode) [Jika berkode 1 atau 2 → K.10]	Jika K.8 = 3 atau 9, mengapa tidak punya? <i>Pilihan jawaban jangan dibacakan</i> (Kode)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
02		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
03		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
04		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
05		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
06		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
07		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
08		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
09		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

Kode Kolom 3

Hubungan dengan
kepala rt:

1. Kepala rt
2. Isteri suami
3. Anak
4. Menantu
5. Cucu
6. Orang tua mertua
7. Famili lain
8. Pembantu rt
9. Lainnya

Kode Kolom 6

Status perkawinan:

1. Belum kawin
2. Kawin
3. Cerai hidup
4. Cerai mati

Kode Kolom 7

Apakah ayah/ibu
kandung sudah meninggal:

1. Ya, ayah kandung
2. Ya, ibu kandung
3. Ya, ayah dan ibu kandung
4. Tidak, ayah dan ibu
kandung masih hidup
9. Tidak tahu

Kode Kolom 8

Apakah mempunyai
Akte Kelahiran (AK):

1. Ya, dapat ditunjukkan
2. Ya, tdk dpt ditunjukkan
3. Tidak punya
9. Tidak tahu

Kode Kolom 9

Mengapa tidak
punya AK:

1. Biaya mahal tidak
ada biaya
2. Perjalanan jauh
4. Tidak tahu kelahiran
harus dicatat
8. Tidak tahu cara
mengurusnya
16. Tidak merasa perlu
32. Lainnya

RUMAH TANGGA								
Art 3-6 th		Art 5-14 th						Wanita 15-49 th
Apakah sedang mengikuti pendidikan pra sekolah? ¹⁾ 1. Ya, TK 2. Ya, Kel. Bermain 3. Ya, TPA 4. Tidak [K.10 = 1, 2 atau 3 ⇔ K.12 atau art lain]	Jika "Tidak" (K.10=4), apa alasannya? (Kode) Pilihan jawaban jangan dibacakan	Apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu? 1. Ya 2. Tidak ⇔ [K.15]	Jika "Ya" (K.12=1), bekerja dilakukannya pada usaha: 1. Sendiri 2. Rt sendiri 4. Orang/pihak lain dibayar 8. Orang/pihak lain tidak dibayar	Pekerjaan utama selama seminggu yang lalu (Kode)	Apakah melakukan kegiatan selain bekerja tetapi menghasilkan uang selama seminggu y.l. seperti contoh di bawah ini? ²⁾ 1. Ya 2. Tidak	Apakah seminggu yang lalu membantu pekerjaan rt (memasak, belanja, cuci baju, ambil air, asuh adik/art lain, dll.)? 1. Ya 2. Tidak ⇔ [Art lain]	Jika "Ya" (K.16= 1), berapa jam rata-rata melakukan kegiatan tersebut per hari?	Ukuran lingkar lengan atas/ LILA (Cm)
(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

¹⁾ Keterangan Kolom 10

Pendidikan pra sekolah:

TK = Taman Kanak-kanak RA/BA

TPA = Tempat Penitipan Anak

Kode Kolom 11 (Alasan):

1. Sudah pernah di TK
2. Sedang sekolah di SD
3. Anak tidak mau sekolah
4. Tidak ada biaya
5. Merasa tidak perlu
6. Tidak ada fasilitas di desa/kelurahan
7. Tidak tahu ada pendidikan pra sekolah
8. Lainnya

Kode Kolom 14

Pekerjaan utama:

1. Berdagang keliling/asongan
2. Berdagang dengan tempat tetap
3. Memulung
4. Bekerja di sektor industri kecil/rt
5. Bekerja di sektor industri sedang/besar
6. Bekerja di sektor pertanian
7. Bekerja di sektor angkutan
8. Bekerja di sektor jasa
9. Lainnya

²⁾ Keterangan Kolom 15

Contoh Kegiatan:

- Mengamen/mengemis
- Membersihkan mobil ketika berhenti di lampu lalu lintas
- Mengatur lalu lintas

V. KETERANGAN PERORANGAN (UNTUK SEMUA UMUR)

Nama No. Urut:
 Umur: tahun
 Apakah art yang bersangkutan hadir pada saat wawancara?
 1. Ya 2. Tidak

No. urut ibu kandung:
 No. urut ayah kandung:
 [Bila balita lanjutkan pertanyaan ke R.17, Blok V.C]

V.A. KETERANGAN PENDIDIKAN (UNTUK ART 5 TH KE ATAS)

1. Partisipasi bersekolah:
 1. Tidak/belum pernah bersekolah => [R.6]
 2. Masih bersekolah => [R.3.a]
 3. Tidak bersekolah lagi

2. Jika R.1=3, kapan berhenti sekolah?
 [Isikan 0000, bila berhenti sebelum tahun 1991]
 Bulan: Tahun:

3 a. Jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki

01. SD	06. M Aliyah
02. M. Ibtidaiyah	07. SM Kejuruan
03. SLTP Umum/Kejuruan	08. Dipl. I/II
04. M. Tsanawiyah	09. Dipl. III/Sarmud
05. SMU	10. Dipl. IV/S1
	11. S2/S3

b. Untuk yang masih sekolah (R.1 = 2 dan R.3.a = 01 s.d 07), jumlah hari tidak masuk sekolah selama 1 bulan terakhir (selain hari libur):
 hari

4. Tkt/kls tertinggi yang pernah/sedang diduduki:
 1 2 3 4 5 6 7 8 (Tamat)

5. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:

1. Tidak punya	6. Diploma I/II
2. SD/MI/ sederajat	7. Diploma III/
3. SLTP/MTs/ sederajat/	Sarjana Muda
kejuruan	8. Diploma IV/S1
4. SMU/MA/ sederajat	9. S2/S3
5. SM Kejuruan	

6. Dapat membaca dan menulis:

1. Huruf latin	3. Tidak dapat
2. Huruf lainnya	

V.B. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART UMUR 10 TH KE ATAS)

7. a. Apakah melakukan kegiatan seperti di bawah ini selama seminggu yang lalu?

	Ya	Tidak
1. Bekerja	1	2
2. Sekolah	1	2
3. Mengurus rumah tangga	1	2
4. Lainnya	①	

b. Dari kegiatan 1 s.d 4 yang menyatakan "Ya", di atas, kegiatan apakah yang menggunakan waktu terbanyak selama seminggu yang lalu?
 1 => [R.9] 2 3 4

8. Apakah mempunyai pekerjaan/usaha, tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu y.l.?
 1. Ya 2. Tidak

9. Apakah sedang mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu?
 1. Ya 2. Tidak

10. Apakah sedang mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan selama seminggu yang lalu?
 1. Ya 2. Tidak

HANYA UNTUK ART YANG BEKERJA [R.7.a.1=1 atau R.8=1]

11. a. Jumlah hari kerja: hari
 b. Jumlah jam kerja dari *seluruh pekerjaan* setiap hari selama seminggu yang lalu:

Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Ming	Jml (jam)

12. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu:
 (Tulis selengkap-lengkapunya)

 Diisi Editor

13. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu:
 (Tulis selengkap-lengkapunya)

 Diisi Editor

14. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu:

1. Berusaha sendiri => [R.15]	} => [R.15]
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	
3. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar	
4. Buruh/karyawan/pegawai => [R.16]	
5. Pekerja bebas di pertanian	} [R.15]
6. Pekerja bebas di non-pertanian	
7. Pekerja tidak dibayar => [Blok V.C]	

15. Pendapatan bersih sebulan yang lalu: Rp
 [Lanjutkan ke Blok V.C]

16. Berapa *upah/gaji* bersih yang biasanya diterima selama sebulan dari pekerjaan utama?

a. Berupa uang: Rp

b. Berupa barang: Rp

V.C. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK SEMUA UMUR)																																																																
<p>17. Apakah dalam 1 bulan terakhir mempunyai keluhan kesehatan seperti di bawah ini? (Bacakan dari a s.d. p) [Isikan kode 1 bila ada, kode 2 bila tidak]</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">a. Panas</td> <td style="width: 50%;">i. Sakit kuning/liver</td> </tr> <tr> <td>b. Batuk</td> <td>j. Sakit kepala berulang</td> </tr> <tr> <td>c. Pilek</td> <td>k. Kejang-kejang/ayam</td> </tr> <tr> <td>d. Asma</td> <td>l. Lumpuh</td> </tr> <tr> <td>e. Napas sesak/cepat</td> <td>m. Pikun</td> </tr> <tr> <td>f. Diare/buang2 air</td> <td>n. Kecelakaan</td> </tr> <tr> <td>g. Campak</td> <td>o. Sakit gigi</td> </tr> <tr> <td>h. Telinga berair/congk</td> <td>p. Lainnya</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">[Jika semua berkode 2 → R.24]</p>		a. Panas	i. Sakit kuning/liver	b. Batuk	j. Sakit kepala berulang	c. Pilek	k. Kejang-kejang/ayam	d. Asma	l. Lumpuh	e. Napas sesak/cepat	m. Pikun	f. Diare/buang2 air	n. Kecelakaan	g. Campak	o. Sakit gigi	h. Telinga berair/congk	p. Lainnya	<p>20. Apakah sekarang masih terganggu?</p> <p style="text-align: center;">1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/></p> <p>21.a. Apakah pernah mengobati sendiri dalam 1 bulan terakhir?</p> <p style="text-align: center;">1. Ya 2. Tidak ⇒ [R.22] <input type="checkbox"/></p> <p>b. Jenis obat/cara pengobatan yang digunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>1. Obat tradisional</td> <td>3. Lainnya</td> </tr> <tr> <td>2. Obat modern</td> <td></td> </tr> </table> <p>c. Jika memakai obat tradisional (R.21.b.1=1), buatan siapa? [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td>1. Sendiri</td> <td>3. Penjaja jamu gendong</td> </tr> <tr> <td>2. Pabrik</td> <td>4. Lainnya</td> </tr> </table> <p>d. Besarnya biaya mengobati sendiri yang dikeluarkan rumah tangga:</p> <p>Rp <input type="text"/></p>			1. Obat tradisional	3. Lainnya	2. Obat modern		1. Sendiri	3. Penjaja jamu gendong	2. Pabrik	4. Lainnya																																				
a. Panas	i. Sakit kuning/liver																																																															
b. Batuk	j. Sakit kepala berulang																																																															
c. Pilek	k. Kejang-kejang/ayam																																																															
d. Asma	l. Lumpuh																																																															
e. Napas sesak/cepat	m. Pikun																																																															
f. Diare/buang2 air	n. Kecelakaan																																																															
g. Campak	o. Sakit gigi																																																															
h. Telinga berair/congk	p. Lainnya																																																															
1. Obat tradisional	3. Lainnya																																																															
2. Obat modern																																																																
1. Sendiri	3. Penjaja jamu gendong																																																															
2. Pabrik	4. Lainnya																																																															
<p>18. Kalau ada keluhan, apakah menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari?</p> <p style="text-align: center;">1. Ya 2. Tidak ⇒ [R.21.a] <input type="checkbox"/></p>		<p>22. Apakah pernah berobat jalan dalam 1 bulan terakhir?</p> <p style="text-align: center;">1. Ya 2. Tidak ⇒ [R.24] <input type="checkbox"/></p>																																																														
<p>19. Lamanya terganggu: <input type="text"/> hari <input type="checkbox"/></p>		<p>23. Rincian berobat jalan dalam 1 bulan terakhir:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 35%;">Pelayanan</th> <th style="width: 10%;">Frekuensi (Berapa kali)</th> <th style="width: 10%;">Sumber biaya (Kode)</th> <th style="width: 25%;">Biaya yang dikeluarkan rt (dalam rupiah)</th> <th style="width: 20%;">Kepuasan pelayanan (Kode)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. RS Pemerintah</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>b. RS Swasta</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>c. Praktek dokter</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>d. Puskesmas</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>e. Puskesmas Pembantu</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>f. Poliklinik</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>g. Praktek petugas kesehatan</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>h. Praktek pengobatan tradisional</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>i. Polindes</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>j. Posyandu</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> </tbody> </table>			Pelayanan	Frekuensi (Berapa kali)	Sumber biaya (Kode)	Biaya yang dikeluarkan rt (dalam rupiah)	Kepuasan pelayanan (Kode)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	a. RS Pemerintah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b. RS Swasta	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. Praktek dokter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	d. Puskesmas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	e. Puskesmas Pembantu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	f. Poliklinik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	g. Praktek petugas kesehatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	h. Praktek pengobatan tradisional	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	i. Polindes	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	j. Posyandu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Pelayanan	Frekuensi (Berapa kali)	Sumber biaya (Kode)	Biaya yang dikeluarkan rt (dalam rupiah)	Kepuasan pelayanan (Kode)																																																												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)																																																												
a. RS Pemerintah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
b. RS Swasta	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
c. Praktek dokter	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
d. Puskesmas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
e. Puskesmas Pembantu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
f. Poliklinik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
g. Praktek petugas kesehatan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
h. Praktek pengobatan tradisional	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
i. Polindes	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
j. Posyandu	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
<p>24. Apakah pernah rawat inap dalam 1 tahun terakhir?</p> <p style="text-align: center;">1. Ya 2. Tidak ⇒ [R.26] <input type="checkbox"/></p>		<p>25. Rincian rawat inap dalam 1 tahun terakhir:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 35%;">Pelayanan</th> <th style="width: 10%;">Lama hari rawat inap</th> <th style="width: 10%;">Sumber biaya (Kode)</th> <th style="width: 25%;">Biaya yang dikeluarkan rt (dalam rupiah)</th> <th style="width: 20%;">Kepuasan pelayanan (Kode)</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> <th>(5)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>a. RS Pemerintah</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>b. RS Swasta</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>c. Puskesmas</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>d. Rumah bersalin/praktek bidan</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>e. Polindes</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>f. Rawat inap tradisional</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> <tr><td>g. Lainnya</td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td><td><input type="text"/></td></tr> </tbody> </table>			Pelayanan	Lama hari rawat inap	Sumber biaya (Kode)	Biaya yang dikeluarkan rt (dalam rupiah)	Kepuasan pelayanan (Kode)	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	a. RS Pemerintah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	b. RS Swasta	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	c. Puskesmas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	d. Rumah bersalin/praktek bidan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	e. Polindes	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	f. Rawat inap tradisional	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	g. Lainnya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>															
Pelayanan	Lama hari rawat inap	Sumber biaya (Kode)	Biaya yang dikeluarkan rt (dalam rupiah)	Kepuasan pelayanan (Kode)																																																												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)																																																												
a. RS Pemerintah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
b. RS Swasta	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
c. Puskesmas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
d. Rumah bersalin/praktek bidan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
e. Polindes	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
f. Rawat inap tradisional	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
g. Lainnya	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>																																																												
<p>Untuk R.23 dan R.25</p> <table style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Kode sumber biaya (Kol. 3): 1. Rumah tangga 2. Askes/jamsostek/jasa raharja 4. Asuransi lain/perusahaan/kantor 8. Dana sehat </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> Kode kepuasan pelayanan (Kol. 5): 1. Puas 2. Kurang puas 3. Tidak puas </td> </tr> </table>					Kode sumber biaya (Kol. 3): 1. Rumah tangga 2. Askes/jamsostek/jasa raharja 4. Asuransi lain/perusahaan/kantor 8. Dana sehat	Kode kepuasan pelayanan (Kol. 5): 1. Puas 2. Kurang puas 3. Tidak puas																																																										
Kode sumber biaya (Kol. 3): 1. Rumah tangga 2. Askes/jamsostek/jasa raharja 4. Asuransi lain/perusahaan/kantor 8. Dana sehat	Kode kepuasan pelayanan (Kol. 5): 1. Puas 2. Kurang puas 3. Tidak puas																																																															

42

VI. PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN	
VI.A. PENGUASAAN TEMPAT TINGGAL	
1. Status penguasaan bangunan tempat tinggal: 1. Milik sendiri \Rightarrow [R.4.a] 5. Bebas sewa 2. Kontrak \Rightarrow [R.2.a] 6. Rumah milik orang tua/sanak/saudara 3. Sewa \Rightarrow [R.2.b] 7. Lainnya 4. Rumah dinas [Jika R.1 = 4 s.d. 7 langsung ke R.3]	<input type="checkbox"/>
2.a. Jika kontrak (R.1=2), nilai kontrak per tahun: Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> [Lanjutkan ke R.3]	
b. Jika sewa (R.1=3), nilai sewa per bulan: Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
3. Jika status penguasaan tempat tinggal bukan milik sendiri (R.1 \neq 1), apakah telah mempunyai rumah sendiri? 1. Ya 2. Tidak \Rightarrow [R.5]	<input type="checkbox"/>
4.a. Jika milik sendiri (R.1=1) atau punya rumah sendiri (R.3=1), bagaimana cara memperoleh bangunan? 1. Membangun sendiri \Rightarrow [R.4.d] 2. Membeli dari pengembang (Perumnas, real estat, dll.) 3. Membeli baru dari perorangan \Rightarrow [R.4.b] 4. Membeli bukan baru 5. Membeli melalui koperasi 6. Alokasi administrasi (rmh dinas, dll.) 7. Lainnya (warisan, hibah, dll.) } [R.4.d]	<input type="checkbox"/>
b. Jika R.4.a = 2, 3, 4, atau 5, bagaimana cara pelunasannya? 1. Kredit KPR (Bank, Koperasi) 2. Kredit bukan KPR 3. Tunai } [R.4.d]	<input type="checkbox"/>
c. Jika kredit KPR (R.4.b=1), berapa lama jangka pengembalian kredit? 1. \leq 5 tahun 3. \leq 20 tahun 2. \leq 10 tahun 4. $>$ 20 tahun	<input type="checkbox"/>
d. Cara memperoleh tanah: 1. Membeli sekaligus dengan rumah 4. Menyewa 2. Membeli tanah saja 5. Menumpang 3. Warisan/hibah 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>
e. Status hukum tanah: 1. Hak milik \Rightarrow (R.4.f) 4. Lainnya 2. Hak guna bangunan 5. Tidak tahu 3. Hak pakai [Jika R.4.e \neq 1 langsung ke Blok VI.B]	
f. Jika hak milik (R.4.e=1), apa bukti hukumnya? 1. Sertifikat dari BPN 3. Lainnya 2. Girik 4. Tidak ada bukti [Lanjutkan ke Blok VI.B]	
5. Bila belum mempunyai rumah sendiri (R.3=2), apa rencananya untuk 5 tahun mendatang? 1. Memiliki rumah melalui kredit KPR (BTN, Bank Swasta, Koperasi) 2. Memiliki rumah dengan tunai 3. Kontrak/sewa rumah 4. Lainnya 5. Belum ada rencana	
VI.B. KONDISI FISIK BANGUNAN	
6.a. Jenis bangunan fisik: 1. Tunggal tidak bertingkat \Rightarrow [R.6.c] 2. Tunggal bertingkat 3. Gandeng tidak bertingkat \Rightarrow [R.6.c] 4. Gandeng bertingkat	<input type="checkbox"/>
b. Jika bangunan bertingkat (R.6.a = 2 atau 4) tipe bangunan: 1. Rumah bertingkat biasa 2. Ruko/rukan 3. Rumah susun/flat/apartemen \Rightarrow [R.6.c.3]	<input type="checkbox"/>
c. Luas: 1. Kaveling: m ² 2. Tapak bangunan: m ² 3. Lantai hunian: m ²	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
7. Jenis atap terluas: 1. Beton 5. Asbes 2. Genteng 6. Ijuk/rumbia 3. Sirap 7. Lainnya 4. Seng	<input type="checkbox"/>
8. Jenis plafon terluas: 1. Asbes 3. Tidak ada 2. Bukan asbes	<input type="checkbox"/>
9. Jenis dinding terluas: 1. Tembok 3. Bambu 2. Kayu 4. Lainnya	<input type="checkbox"/>
10. Jenis lantai terluas: 1. Bukan tanah 2. Tanah	<input type="checkbox"/>
11. Keadaan/kondisi bangunan: 1. Baik 3. Rusak 2. Sedang 4. Rusak berat	<input type="checkbox"/>

VI.C. FASILITAS DAN PERLENGKAPAN12 a. Jumlah ruangan: ruang

b. Keadaan ruangan menurut fungsinya:

Fungsi ruangan	Penggunaan ruangan (Kode)	Jika Kol. 2=1, jumlah ruangan	Jika Kol. 2=1 atau 2, isikan kode 1 bila "Ya", kode 2 bila "Tidak"	
			Sebagian besar berventilasi	Cukup cahaya alami
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. R. Tidur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. R. Keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. R. Tamu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4. R. Makan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5. R. Dapur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Kode penggunaan ruangan (Kolom 2):

1. Tersendiri 2. Campuran 3. Tidak ada

13. Fasilitas tempat mandi:

1. Sendiri 3. Umum
2. Bersama 4. Tidak ada

14.a. Fasilitas tempat buang air besar:

1. Sendiri 3. Umum
2. Bersama 4. Tidak ada ⇒ [R.14.c]

b. Jenis kloset:

1. Leher angsa 3. Cemplung/cubluk
2. Plengsengan 4. Tidak pakai

c. Tempat pembuangan akhir tinja:

1. Tangki 4. Lobang tanah
2. Kolam/sawah 5. Pantai/tanah lapang/kebun
3. Sungai/danau/laut 6. Lainnya

15.a. Sumber air minum:

1. Air dalam kemasan 6. Mata air terlindung
2. Leding 7. Mata air tak terlindung
3. Pompa 8. Air sungai
4. Sumur terlindung 9. Air hujan
5. Sumur tak terlindung 0. Lainnya

b. Jika R.15.a= 3 s.d. 7 (pompa/sumur/mata air) jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat:

1. ≤ 10 m 2. > 10 m 3. Tidak tahu

16. Cara memperoleh air minum:

1. Membeli berlangganan
2. Membeli langsung
3. Membeli melalui pedagang air
4. Tidak membeli

17. Fasilitas air minum:

1. Sendiri 3. Umum
2. Bersama 4. Tidak ada

18. Apakah air minum jernih/bening, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau?

1. Ya 2. Tidak

19. Sumber penerangan:

1. Listrik PLN 4. Pelita/sentir/obor
2. Listrik Non-PLN 5. Lainnya
3. Petromak/aladin

20. Bahan bakar untuk memasak:

1. Listrik 5. Arang/batubara
2. Gas/LPG 6. Lainnya
3. Minyak tanah 7. Tidak memasak
4. Kayu bakar

21. Barang yang dikuasai rumah tangga ini:

[Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak]

- a. Lemari pajang/bufet ☐ f. Telepon ☐
b. Kompor ☐ g. Sepeda/sampan ☐
c. Radio/tape/video ☐ h. Sepeda motor/ ☐
d. Televisi ☐ motor tempel ☐
e. Lemari es/kulkas ☐ i. Mobil/kapal motor ☐

VI.D. KONDISI LINGKUNGAN

22. Lokasi rumah/bangunan tempat tinggal:

1. Permukiman baru 3. Lainnya
2. Permukiman lama

23.a. Apakah rumah terletak di tepian/di atas sungai/danau/laut?

1. Ya 2. Tidak

b. Apakah rumah berlokasi di wilayah rawan banjir/bencana alam?

1. Ya 2. Tidak

24.a. Apakah rumah berlokasi di pinggir jalan/gang/lorong?

1. Ya 2. Tidak ⇒ [R.25]

b. Lebar jalan/gang/lorong: m

c. Jenis permukaan jalan/gang/lorong:

1. Aspal 4. Kayu/bambu
2. Semen/conblok 5. Tanah/pasir
3. Kerikil/diperkeras 6. Lainnya

25. Tempat penampungan air limbah/mandi/dapur/cuci:

1. Penampungan tertutup di pekarangan
2. Penampungan terbuka di pekarangan
3. Penampungan di luar pekarangan
4. Tanpa penampungan/langsung ke got/sungai

26. Sarana pembuangan limbah air mandi/dapur/cuci: 1. Dgn saluran tertutup 3. Tanpa saluran 2. Dgn saluran terbuka		<input type="checkbox"/>	
27. Keadaan air got/selokan di sekitar rumah: 1. Lancar 3. Tergenang 2. Mengalir sangat lambat 4. Tidak ada got		<input type="checkbox"/>	
28. Cara pembuangan sampah: 1. Diangkut petugas 5. Dibuang ke kali/ 2. Ditimbun selokan 3. Dibuat kompos 6. Dibuang 4. Dibakar sembarangan 7. Lainnya		<input type="checkbox"/>	
29. Rumah tangga ini selama sebulan yang lalu menggunakan: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak] a. Pengharum ruangan (spray) <input type="checkbox"/> c. Penghilang noda pakaian <input type="checkbox"/> b. Spray rambut/deodorant spray <input type="checkbox"/> f. Aki (accu) <input type="checkbox"/> c. Pembersih lantai <input type="checkbox"/> g. Cat <input type="checkbox"/> d. Pengkilap kaca/kayu/logam <input type="checkbox"/> h. Racun serangga/pembasmi hama <input type="checkbox"/>			
30. Apakah ada art yang merasa terganggu oleh jenis polusi di bawah ini: [Isikan kode 1 bila ya, kode 2 bila tidak] a. Asap/bau/suara pabrik b. Asap/bau/suara bengkel c. Bunyi-bunyian dari tetangga terus-menerus d. Suara kendaraan bermotor e. Bau sampah/air tergenang		a <input type="checkbox"/> b <input type="checkbox"/> c <input type="checkbox"/> d <input type="checkbox"/> e <input type="checkbox"/>	
31 a. Apakah ada anggota masyarakat di lingkungan tempat tinggal Saudara yang menjadi korban narkoba ? 1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu } ⇒ [R.32]		<input type="checkbox"/>	
b. Bila "Ya", bagaimana perkembangan jumlahnya selama 1 tahun terakhir ? 1. Bertambah 3. Berkurang 2. Sama saja 4. Tidak tahu		<input type="checkbox"/>	
32. Akses ke fasilitas umum (fasum):			
Jenis Fasilitas Umum	Keberadaan fasum di kec. sendiri 1. Ada 2. Tidak	Jarak dari rumah (Km)	Transportasi umum yang bisa digunakan (Kode)
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Angkutan bertrayek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Puskesmas/Poliklinik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Kantor pos	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Kantor polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Pasar tradisional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Telepon umum/wartel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. SLTP/serderajat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. SMU/serderajat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode Kol. 4: Transportasi umum yang bisa digunakan 1. Kendaraan umum bermotor 3. Tidak ada kendaraan umum 2. Kendaraan umum tidak bermotor			

VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA	
VILA. PENGELUARAN UNTUK MAKANAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU (berasal dari pembelian, produksi sendiri dan pemberian)	Rp.
(1)	(2)
1. Padi-padian (beras, jagung, terigu, tepung beras, tepung jagung, dll.)	
2. Umbi-umbian (ketela pohon, ketela rambat, kentang, gaplek, sagu, dll.)	
3. Ikan (ikan segar, ikan diawetkan/asin, udang, dll.)	
4. Daging (daging sapi/kerbau/kambing/domba/babi/ayam, jeroan, hati, limpa, abon, dendeng, dll.)	
5. Telur dan susu (telur ayam/itik/puyuh, susu segar, susu kental, susu bubuk, dan lainnya)	
6. Sayur-sayuran (bayam, kangkung, ketimun, wortel, kacang panjang, buncis, bawang, cabe, tomat, dll.)	
7. Kacang-kacangan (kacang tanah/hijau/kedele/merah/tunggak/mete, tahu, tempe, tauco, oncom, dll.)	
8. Buah-buahan (jeruk, mangga, apel, durian, rambutan, salak, duku, nanas, semangka, pisang, pepaya, dll.)	
9. Minyak dan lemak (minyak kelapa/goreng, kelapa, mentega, dll.)	
10. Bahan minuman (gula pasir, gula merah, teh, kopi, coklat, sirup, dll.)	
11. Bumbu-bumbuan (garam, ketumbar, merica, terasi, kecap, vetsin, dll.)	
12. Konsumsi lainnya (kerupuk, emping, mie, bihun, makaroni, dll.)	
13. Makanan dan minuman jadi (roti, biskuit, kue basah, bakso, es sirup, limun, gado-gado, nasi rames, dll.)	
14. Minuman mengandung alkohol (bir, anggur, dan minuman keras lainnya)	
15. Tembakau dan sirih (rokok kretek, rokok putih, cerutu, tembakau, sirih, pinang, dan lainnya)	
16. Jumlah Makanan (Rincian 1 s.d. 15)	

VII. PENGELUARAN RUMAH TANGGA (LANJUTAN)		
VII.B. PENGELUARAN BUKAN MAKANAN (BERASAL DARI PEMBELIAN, PRODUKSI SENDIRI DAN PEMBERIAN)	Sebulan yang lalu (Rp)	12 bulan yang lalu (Rp)
(1)	(2)	(3)
17. Perumahan dan fasilitas rumah tangga (sewa, perkiraan sewa rumah sendiri, rekening listrik, rekening telepon, gas, minyak tanah, air, kayu, dll.)		
18. Aneka barang dan jasa (sabun mandi, kecantikan, pengangkutan, bacaan, pembuatan KTP/SIM, rekreasi, kartu telepon, benda pos, dan lainnya)		
19. Biaya pendidikan (uang pendaftaran, SPP, POMG/BP3, uang pangkal/daftar ulang, pramuka, prakarya, kursus, dan lainnya)		
20. Biaya kesehatan (rumah sakit, puskesmas, dokter praktek, dukun, obat-obatan, dan lainnya)		
21. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (bahan pakaian, pakaian jadi, sepatu, topi, sabun cuci, dan lainnya)		
22. Barang tahan lama (alat rumah tangga, perkakas, alat dapur, alat hiburan, alat olahraga, perhiasan mahal/imitasi, kendaraan, payung, arloji, kamera, pasang telepon, pasang listrik, dll.)		
23. Pajak dan asuransi (PBB, iuran TV, pajak kendaraan, asuransi kecelakaan/kesehatan)		
24. Keperluan pesta dan upacara (perkawinan, khitanan, ulang tahun, perayaan hari agama, upacara adat, dan lainnya)		
25. Jumlah bukan makanan (Rincian 17 s.d. Rincian 24)		
26. Rata-rata pengeluaran makanan sebulan (Rincian 16 & $\frac{30}{7}$)		
27. Rata-rata pengeluaran bukan makanan sebulan (Rincian 25 Kolom 3) $\frac{12}{12}$		
28. Rata-rata pengeluaran rumah tangga sebulan (Rincian 26 + Rincian 27)		
29. Sumber penghasilan utama rumah tangga: (Tulis selengkap-lengkapunya) Isikan kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan status pekerjaan sesuai sumber penghasilan utama rumah tangga dalam kotak. Tiga digit pertama untuk kode lapangan usaha/penerima pendapatan dan satu digit terakhir untuk kode status pekerjaan. Kode status pekerjaan: 1. Buruh/karyawan 2. Pengusaha		

VIII. KETERANGAN STOK BERAS

1.a. Apakah rumah tangga ini mengusahakan tanaman padi dan pernah panen sejak 01 Januari 2000 s.d. saat pencacahan?

1. Ya 2. Tidak \Rightarrow [R.3]

☐

b. Berapa kilogram gabah kering panen (GKP) yang dihasilkan pada panen terakhir dari satu musim tanam?

c. Berapa kilogram gabah kering panen (GKP) yang dijual dari produksi yang dihasilkan sesuai Rincian 1.b?

2. Stok gabah kering giling/beras pada rumah tangga tani padi (produsen):

U r a i a n	Gabah kering giling (GKG) (Kg)	B e r a s (Kg)
(1)	(2)	(3)
a. Stok pada saat pencacahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Produksi sejak 01 Januari 2001 s.d. saat pencacahan	<input type="text"/>	
c. Penjualan/diberikan ke pihak lain sejak 01 Januari 2001 s.d. saat pencacahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Pembelian/pemberian dari pihak lain sejak 01 Januari 2001 s.d. saat pencacahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. Rata-rata konsumsi beras per hari		<input type="text"/>

\Rightarrow Selesai

3. Stok dan pola pengadaan beras pada rumah tangga non-tani padi (konsumen):

U r a i a n	Jumlah (Kg)
(1)	(2)
a. Stok beras saat pencacahan	<input type="text"/>
b. Rata-rata konsumsi beras per hari	<input type="text"/>
c. Pola/cara pembelian/perolehan beras: 1. Harian 4. Bulanan 2. Mingguan 5. Tidak tentu \Rightarrow [Selesai] 3. Dua mingguan	<input type="checkbox"/>
d. Rata-rata banyaknya beras yang dibeli/diperoleh menurut pola/cara pembelian/perolehan	<input type="text"/>

Konversi Beras

1 Ton = 1000 Kg	GKG ke GKP = 115,59 persen
1 Kwintal (Kw) = 100 Kg	GKG ke beras = 63,20 persen
1 Liter = 0,8 Kg	GKP ke GKG = 86,51 persen
	GKP ke beras = 54,67 persen
	Beras ke GKP = 182,90 persen
	Beras ke GKG = 158,23 persen

IX. CATATAN